

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi, semua orang dituntut untuk dapat mengaplikasikan penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan teknologi komputerisasi untuk memperlancar aktivitas-aktivitasnya agar operasional perusahaan dapat lebih cepat, akurat dan efisien. Perusahaan juga dituntut untuk dapat bertahan dengan persaingan global yang ada saat ini. Salah satu cara agar perusahaan dapat mempertahankan usahanya yaitu dengan menerapkan sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang memproses data transaksi yang menghasilkan informasi dan bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis (Krismiaji, 2015:4). Adanya sistem informasi akuntansi diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam melaksanakan aktivitas-aktivitas perusahaan seperti pengerjaan lebih cepat dan menghasilkan informasi yang lebih akurat untuk memudahkan manajemen dalam pengambilan keputusan perusahaan. Sistem informasi akuntansi terdiri atas beberapa siklus yaitu siklus pendapatan, siklus pengeluaran, siklus produksi, siklus sumber daya manusia dan siklus pembiayaan.

Sistem informasi akuntansi menurut Romney dan Steinbart (2016:7-9) terdiri dari beberapa siklus yaitu siklus pendapatan (*revenue cycle*), siklus pengeluaran (*expenditure cycle*), siklus produksi/ konversi (*production/conversion cycle*), siklus sumber daya manusia (*human resources/payroll cycle*) dan, siklus pembiayaan. Berdasarkan beberapa siklus tersebut sistem pengadaan berkaitan dengan siklus pengeluaran.

Perusahaan konstruksi merupakan perusahaan yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari maupun kegiatan usaha. Dalam menjalankan usahanya, perusahaan konstruksi melakukan pembelian yang berulang-ulang untuk dapat menyelesaikan suatu proyek. Namun pembelian yang dilakukan perusahaan konstruksi berbeda dengan pembelian yang dilakukan oleh perusahaan lain pada umumnya. Perusahaan konstruksi membangun proyeknya sesuai dengan yang diinginkan oleh konsumen, sehingga bahan-bahan yang dibeli juga akan menyesuaikan yang diinginkan oleh konsumen. Selain itu, perusahaan konstruksi tidak memiliki persediaan bahan pembelian, karena bahan yang sudah dibeli akan langsung dikirimkan pada masing-masing lokasi proyek dan langsung digunakan.

Suatu perusahaan konstruksi pasti akan memerlukan suatu perencanaan yang cermat. Perencanaan yang cermat dapat dilakukan salah satunya adalah dengan anggaran perusahaan. Anggaran pada perusahaan konstruksi merupakan hal yang penting karena melalui

penganggaran, perusahaan memiliki kemampuan untuk merencanakan dan mengontrol pendapatan perusahaan.

Anggaran perusahaan mencakup kegiatan operasional perusahaan yang berkaitan satu dengan yang lainnya seperti pengadaan bahan. Pengadaan bahan merupakan salah satu kegiatan perusahaan yang menjadi dasar proses berjalannya suatu produksi. Berjalannya produksi suatu perusahaan memerlukan bahan baku sehingga perusahaan harus melakukan pengadaan bahan baku, demikian halnya pada perusahaan konstruksi. Perusahaan konstruksi juga harus memiliki pengendalian, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan anggaran pengadaan bahan baku.

Objek penelitian ini adalah PT Fortuna yang berdiri pada tahun 2009 berlokasi di Jl. Pasar Turi 14A Surabaya. PT Fortuna bergerak dibidang jasa konstruksi. Dalam operasionalnya, PT Fortuna sudah menggunakan sistem informasi berbantuan komputer. Sebelum mengerjakan proyek, PT Fortuna akan membuat dokumen yang berisikan gambaran proyek, *schedule* pengerjaan serta anggaran dana yang diperlukan untuk membuat suatu proyek.

Pembuatan anggaran merupakan hal utama dalam proyek konstruksi. Anggaran dalam proyek mencakup bahan yang digunakan, jumlah kuantitas dan harga satuan masing-masing bahan yang digunakan serta total anggaran dana proyek. Anggaran harus disetujui oleh perusahaan dan *klien*. Setelah anggaran disetujui, maka

bagian pembelian perusahaan dapat melakukan pembelian bahan material untuk pengerjaan proyek.

Permasalahan pertama yang terjadi di PT Fortuna adalah perusahaan sering mengalami permasalahan didalam sistem penganggarannya berupa *overbudget*. Permasalahan *overbudget* yang pertama yaitu karena perusahaan saat ini belum memiliki pengendalian anggaran. Sehingga mengakibatkan sering terjadinya realisasi anggaran melebihi anggaran yang ada.

Selain karena tidak adanya pengendalian anggaran faktor lain yang menyebabkan *overbudget* adalah penggunaan bahan material yang tidak terkontrol/ terjadi kesalahan pengerjaan pada saat di proyek. Proyek tidak memiliki dokumen yang cukup untuk melakukan mengecek bahan material yang terdapat digudang maupun yang sudah digunakan. Tidak adanya dokumen tersebut mengakibatkan bagian proyek meminta kembali apabila kekurangan bahan material, sehingga perusahaan harus membeli bahan material dan mengeluarkan tambahan biaya untuk dapat menyelesaikan proyek tersebut.

Dengan adanya permasalahan *overbudget*, maka dengan bantuan komputerisasi diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengatasi permasalahan yang terjadi. *Overbudget* dapat diatasi dengan sistem komputerisasi yang akan memberikan *warning system* berupa notifikasi bila terjadi *overbudget*. Hal ini akan membantu perusahaan untuk mengetahui lebih cepat permasalahan

yang ada dan langsung dapat ditangani oleh pihak yang bersangkutan.

Perusahaan ini juga masih belum memiliki dokumen retur pembelian sehingga pada saat terjadi kelebihan bahan material bagian pembelian akan mencari dokumen PO dan akan mencoret jumlah kuantitas yang digunakan. Hal ini dapat menyulitkan bagian admin keuangan pada saat akan membayar karena bagian pembelian hanya mencoret bagian PO sedangkan PO seharusnya di verifikasi pada bukti terima barang (BTB) dan surat jalan (SJ).

Berkaitan dengan uraian di atas, maka PT Fortuna mempunyai permasalahan dalam sistem pengadaan bahan material, oleh sebab itu maka perlu untuk dilakukan analisis sistem informasi pengadaan bahan material yang dimiliki oleh PT Fortuna. Data yang diperoleh dari analisis akan dilakukan identifikasi kekurangan pada sistem yang ada dan akan merancang sistem informasi komputerisasi untuk perbaikan kinerja perusahaan. Ruang lingkup penelitian pada siklus pengadaan bahan material dari anggaran sampai penggunaan bahan material di proyek. Oleh sebab itu, desain sistem informasi akan difokuskan pada siklus pengadaan PT Fortuna sebagai tampilan *user interface* dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dari PT Fortuna sebagai berikut :

1. Terjadinya *overbudget* pada anggaran pengadaan bahan material.
2. Admin keuangan kesulitan dalam melakukan pembayaran pelunasan.

oleh sebab itu maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana analisis dan perancangan sistem terkomputerisasi pada pengadaan bahan material di PT Fotruna?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis sistem informasi akuntansi pengadaan bahan material yang sedang diterapkan dan merancang sistem informasi akuntansi terkomputerisasi pada pengadaan bahan material bagi PT Fortuna guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pustaka dan referensi yang baik yang dapat bermanfaat sebagai bahan masukan berupa studi kasus terutama dibidang kontruksi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan untuk PT Fortuna dalam pertimbangan penggunaan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi dalam aktifitas anggaran pembelian bahan

baku yang bermanfaat untuk memberikan informasi yang akurat dan tepat sehingga dapat meningkatkan efektifitas bisnis perusahaan serta dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca untuk memahami skripsi ini, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini menggambarkan secara singkat mengenai permasalahan yang dibahas dalam skripsi yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan uraian mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, dan kerangka berpikir yang berkaitan dengan permasalahan yang terjadi.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan uraian mengenai desain penelitian, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan uraian mengenai gambaran umum objek penelitian, proses bisnis objek penelitian, analisis dan desain sistem.

BAB 5 : SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup skripsi yang terdiri dari kesimpulan, keterbatasan serta saran atas perbaikan sistem pengadaan bahan material pada PT Fortuna.